

**LITERATURE REVIEW HUBUNGAN RIWAYAT
ABORTUS DENGAN KEJADIAN ABORTUS**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh :
Maryana Marwan
1610104012**



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

LITERATURE REVIEW HUBUNGAN RIWAYAT ABORTUS DENGAN KEJADIAN ABORTUS

NASKAH PUBLIKASI

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan
Pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh :
Maryana Marwan
1610104012**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

***LITERATURE REVIEW HUBUNGAN RIWAYAT
ABORTUS DENGAN KEJADIAN ABORTUS***

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh :
Maryana Marwan
1610104012**

Telah Memenuhi Persyaratan dan disetujui Untuk Dipublikasikan
Pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



unisa
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Suyani S. ST., M.Keb
Tanggal : 16 Oktober 2020
Tanda tangan : ACC

26 Oktober 2020 14:35:38



LITERATURE REVIEW HUBUNGAN RIWAYAT ABORTUS DENGAN KEJADIAN ABORTUS¹

Maryana² Suyani³

ABSTRAK

Kematian dan kesakitan ibu hamil masih merupakan masalah besar di dunia. *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa sekitar 800 wanita meninggal selama kehamilan ataupun komplikasi pada saat melahirkan ataupun bersalin. Abortus (Keguguran) merupakan salah satu penyebab perdarahan yang terjadi pada kehamilan trimester pertama dan kedua. Abortus dapat menyebabkan perdarahan yang hebat dan menimbulkan syok, perforasi, infeksi, dan kerusakan faal atau ginjal (*renal fallure*) sehingga mengancam keselamatan ibu. Kebijakan Pemerintah untuk mengatasi masalah abortus adalah dengan mengacu salah satu intervensi *MDGs* yaitu meningkatkan pelayanan antenatal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui riwayat abortus dengan kejadian abortus. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan metode *literature review* atau tinjauan pustaka. Studi *literature review* menggunakan 10 jurnal adalah penelitian yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, atau pengumpulan sumber kepustakaan yang berhubungan pada sebuah topik tertentu yang bisa didapati dari berbagai sumber, sumber yang dipakai dalam penelitian ini adalah jurnal ilmiah. Hasil pembahasan jurnal *review* dari 10 jurnal menunjukkan bahwa 9 jurnal yang menyatakan ada hubungan antara riwayat abortus dengan kejadian abortus, dan 1 jurnal menyatakan bahwa tidak ada hubungan riwayat abortus dengan kejadian abortus. Bidan diharapkan mampu memberikan pelayanan antenatal *care* (ANC) yang berkualitas sebagai upaya preventif dan deteksi dini terjadinya abortus pada ibu hamil. Selain itu bidan diharapkan untuk mampu memberikan pelayanan bagi ibu hamil yang abortus sesuai SOP

Kata kunci : Riwayat abortus, kejadian abortus
Kepustakaan : 22 Buku (2010- 2017), 2 Artikel, 23 Jurnal, 1 Skripsi
Jumlah halaman : i-xi Halaman Depan, 40 Halaman, 2 Tabel, 1 Gambar

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

LITERATURE REVIEW OF THE CORRELATION BETWEEN ABORTUS HISTORY AND THE INCIDENT OF ABORTION¹

Maryana², Suyani³

ABSTRACT

Maternal mortality and morbidity are still major problems in the world. The World Health Organization (WHO) states that around 800 women die during pregnancy or complications during childbirth. Abortion (miscarriage) is one of the causes of bleeding that occurs in the first and second trimesters of pregnancy. Abortion can cause heavy bleeding and lead to shock, perforation, infection, and damage to the physiology or kidneys (renal failure) that threatens the safety of the mother. The government policy to address the problem of abortion is to refer to one of the MDGs interventions which is improving antenatal care. The objective of this study is to determine the history of abortion with the incidence of abortion. This study used the literature review method. A literature review study using 10 journals is research related to the method of collecting library data or collecting literature sources related to a particular topic that can be found from various sources. The source used in this research is scientific journals. The results of the discussion of review journals from 10 journals showed that 9 journals stated that there was a relationship between abortion history and abortion, and 1 journal stated that there was no relationship between abortion history and abortion. Midwives are expected to be able to provide quality antenatal care (ANC) services as a preventive effort and early detection of abortion in pregnant women. Moreover, midwives are expected to be able to provide services for pregnant women who abort according to the SOP.

Keywords : Abortus History, Incident of Abortion
References : 22 Books (2010- 2017), 2 Articles, 23 Journals, 1 Thesis
Number of Pages : i-xi Front Page, 40 Pages, 2 Tables, 1 Figure

¹Title

²Student of Midwifery Program of Applied Science Bachelor, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Kematian dan kesakitan ibu hamil masih merupakan masalah besar di dunia. *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa sekitar 800 wanita meninggal selama kehamilan ataupun komplikasi pada saat melahirkan ataupun bersalin (WHO, 2010). Lima penyebab langsung kematian ibu terbesar di Indonesia yakni perdarahan 35,1%, hipertensi 21,5%, infeksi 5,8%, partus lama 1,2%, abortus 4,2%, dan penyebab lain-lain 32,2% (Profil Kesehatan Indonesia, 2014).

Menurut Dinas Kesehatan DIY tahun 2017, angka kejadian komplikasi kebidanan termasuk abortus tertinggi di Kabupaten Sleman sebanyak 3,110 kasus, di urutan kedua Kabupaten Bantul sebanyak 2,854 kasus, diikuti Kabupaten Gunung Kidul sebanyak 1,793 kasus, Kabupaten Kulonprogo 1.186 kasus, yang terakhir di Kota Yogyakarta sebanyak 846 kasus (Dinkes DIY, 2017).

Abortus (keguguran) merupakan salah satu penyebab perdarahan yang terjadi pada kehamilan trimestre pertama dan kedua. Perdarahan ini dapat menyebabkan berakhirnya kehamilan atau kehamilan terus berlanjut. Abortus dapat menyebabkan perdarahan yang hebat dan dapat menimbulkan syok, perforasi, infeksi, dan kerusakan faal atau ginjal (*renal fallure*) sehingga mengancam keselamatan ibu. Kematian dapat terjadi jika pertolongan tidak diberikan secara cepat dan tepat (Wulandari, Nasikhah, 2014).

Riwayat abortus juga merupakan faktor resiko yang dapat meningkatkan resiko terjadinya abortus pada ibu hamil. Pada penelitian ini yang dilakukan oleh (Resya, 2016), sekitar dari 21 dari 35 ibu hamil dengan riwayat abortus mengalami abortus spontan pada kehamilan berikutnya. Ibu hamil dengan riwayat abortus sebelumnya memiliki resiko 1,4 kali lebih besar mengalami abortus pada kehamilan selanjutnya (Kuntari, Wilopo, Emelia, 2010).

Kejadian abortus yang terjadi dapat menimbulkan komplikasi dan dapat menyebabkan kematian. Komplikasi yang dapat menyebabkan kematian ibu antara lain karena perdarahan dan infeksi. Perdarahan yang terjadi selama abortus dapat mengakibatkan resiko kematian ibu. Salah satu jenis abortus spontan yang menyebabkan terjadi perdarahan yang banyak adalah abortus inkomplit. Hal ini terjadi karena sebagian hasil konsepsi masih tertinggal didalam *placental site*. Sisa hasil konsepsi inilah yang harus ditangani agar perdarahan berhenti. Selain dari segi medis, abortus juga dapat menimbulkan dampak negatif pada aspek psikologi dan aspek sosioekonomi. Abortus seringkali terjadi pada wanita hamil dan membawa dampak psikologis yang mendalam seperti trauma, depresi, hingga kecenderungan perilaku bunuh diri.

Peran bidan untuk mengurangi Angka Kematian Ibu. Yang disebabkan karena kehamilan resiko tinggi adalah salah satu dengan cara melakukan skrining atau deteksi awal pada kehamilan dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk mencegah kehamilan resiko tinggi. Ibu hamil resiko tinggi kehamilan adalah suatu kehamilan dimana jiwa dan kesehatan ibu dan bayi dapat terancam. Agar ibu hamil dapat mendeteksi apakah kehamilannya beresiko atau tidak. Ibu perlu mengetahui terlebih dahulu tentang kehamilan resiko tinggi. Sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan No

28 Tahun 2017. Tentang izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan, yang dimana pasal 18 yang isinya dalam penyelenggaraan Praktik Kebidanan, bidan memiliki kewenangan untuk memberikan pelayanan kesehatan ibu, pelayanan kesehatan anak, pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian *literature review* ini menggunakan strategi secara komprehensif, seperti artikel dalam database jurnal penelitian, pencarian melalui internet, tinjauan ulang artikel di portal jurnal seperti *google scholar* dan Jurnal Ilmiah Bidan (JIB) dengan menggunakan kata kunci yang dipilih yakni : Riwayat abortus, kejadian, abortus. *Literature review* ini menggunakan artikel publikasi terbitan tahun 2010-2020 yang dapat diakses secara *fulltext* dalam format pdf. Kriteria jurnal yang direview adalah artikel jurnal penelitian berbahasa Indonesia. Hasil penelusuran artikel ilmiah didapatkan sebanyak 105 jurnal yang sesuai dengan kata kunci dan terdapat 10 jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi yang dilakukan *review* dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah dipaparkan dalam jurnal penelitian, maka peneliti melakukan pembahasan lebih lanjut yang bertujuan untuk mengintegrasikan hasil analisis jurnal. Adapun pembahasan terhadap hasil penelitian dan analisa data sebagai berikut:

a. Gambaran riwayat abortus

Dari 10 jurnal yang dilakukan *review* didapatkan hasil bahwa 9 jurnal menyatakan riwayat abortus berpengaruh terhadap kejadian abortus. Ibu yang memiliki riwayat abortus sebelumnya memiliki resiko lebih besar dibandingkan ibu yang tidak memiliki riwayat abortus karena ditunjang dengan beberapa faktor diantaranya seperti penyakit penyerta, gaya hidup yang tidak sehat dan lingkungan (Purwaningrum, 2017). Riwayat abortus juga merupakan resiko yang dapat meningkatkan resiko terjadinya abortus pada ibu hamil. Pada penelitian ini yang dilakukan oleh Resya (2016). Sekitar dari 21 dari 35 ibu hamil dengan riwayat abortus mengalami abortus sebelumnya memiliki resiko 1,4 (Kuntari, Wilopo, dan Emelia, 2010).

Pada jurnal “Faktor Penyebab Abortus Di Indonesia Tahun 2010 – 2019 : Studi Meta Analisis” oleh Akbar yang menyatakan bahwa hasil analisis mendapatkan delapan faktor penyebab tertinggi abortus di Indonesia dari tahun 2010 hingga 2019 salah satunya adalah riwayat abortus. Riwayat abortus bukan merupakan faktor satu – satunya penyebab abortus. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan jurnal “Faktor Determinan Kejadian Abortus Pada Ibu Hamil : Case Control Study” oleh Yanti Tahun 2018 yang menyatakan ada hubungan yang signifikan antara usia ibu, gravida, umur kehamilan, paritas, jarak kehamilan dengan kejadian abortus. Usia ibu, gravida, umur kehamilan, paritas dan jarak kehamilan secara bersama-sama mempengaruhi terjadinya abortus pada ibu hamil. Umur kehamilan merupakan faktor yang paling

menentukan dalam terjadinya abortus pada ibu hamil.

b. Gambaran kejadian abortus

Berdasarkan analisis *literature review* yang telah dipaparkan. Didapatkan hasil bahwa kejadian abortus dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dari 10 jurnal yang dilakukan review didapatkan hasil bahwa kejadian abortus dipengaruhi oleh bermacam – macam faktor. Faktor – faktor tersebut yaitu usia, paritas, riwayat abortus, gaya hidup, dll (Purwaningrum, 2017). Faktor ini tidak berpengaruh secara utama namun saling mendukung terjadinya abortus.

Pada jurnal yang berjudul Faktor – faktor penyebab kejadian abortus spontan di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2017 oleh Silitonga dkk di dapatkan data Jumlah kasus kejadian abortus pada yang dicatat adalah sebesar 129 orang, dimana yang mengalami abortus spontan sebanyak 126 orang..

c. Hubungan Riwayat Abortus dengan kejadian abortus

Dari sepuluh jurnal yang dilakukan review didapat data bahwa 9 jurnal menyatakan ada hubungan antara riwayat abortus dengan kejadian abortus, dan 1 jurnal menyatakan tidak ada hubungan antara riwayat abortus dengan kejadian abortus.

Pada jurnal yang berjudul Faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian abortus di RSUD Dr. M Yunus Bengkulu Tahun 2018 oleh Epiani dkk di dapatkan data dari 69 orang yang mengalami abortus, sebanyak 34 orang memiliki riwayat abortus dan 35 orang tidak memiliki riwayat abortus. Semakin tinggi riwayat abortus semakin besar pula resiko mengalami. Hasil uji Fisher's Exact Test $p = 0,047 < 0,05$ berarti signifikan, maka H_0 ditolak H_a diterima. Jadi terdapat hubungan yang signifikan antar riwayat dengan abortus. Prawirohardjo (2012) yang menjelaskan semakin tinggi riwayat abortus semakin besar pula resiko terjadinya abortus. Riwayat abortus dapat mengalami abortus yang berulang pada kehamilan seterusnya yang dapat diikuti berbagai komplikasi seperti peritonitis yang akan dapat menambah besarnya kemungkinan abortus, timbulnya jaringan parut uterus yang dapat mengakibatkan ruptur uteri pada kehamilan berikutnya, pelekatan intra uteri sebagai akibat dari tindakan kuretase pada abortus yang terinfeksi, yang dapat mengakibatkan terjadinya abortus yang berulang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil *review* yang telah dilakukan dari ke 10 jurnal tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil *literatur review* menunjukkan bahwa rata – rata riwayat abortus berpengaruh terhadap kejadian abortus.
2. Hasil *literatur review* menunjukkan bahwa kejadian abortus dipengaruhi oleh bermacam – macam faktor salah satunya riwayat abortus.
3. Hasil *literatur review* dari 10 jurnal menunjukkan bahwa ada 9 jurnal yang menyatakan ada hubungan antara riwayat abortus dengan kejadian abortus dan 1 jurnal yang menyatakan tidak ada hubungan antara riwayat abortus dengan kejadian abortus

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Nuraini. 2016. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Abortus Di Rsud Kelet Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Kesehatan*. Vol 5 No 2 <https://docplayer.info/67996495-Faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan-kejadian-abortus-di-rsud-kelet->
- Epiani dkk. 2018. Faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian abortus di RSUD Dr. M Yunus Bengkulu. *Jurnal Informasi kesehatan Indonesia*. Vol 4 No 1 <http://ojs.poltekkes-malang.ac.id/index.php/JIKI/article/view/342>
- Fajria L. (2010). Analisis Faktor Kejadian Abortus di RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Ners Jurnal Keperawatan*. Vol 9 No (2). <http://ners.fkep.unand.ac.id/index.php/ners/article/download/63/58>
- Hamidah, Masitoh. 2015. Faktor Dominan Yang Berhubungan Dengan Kejadian Abortus Imminens. *Jurnal ilmu dan Teknologi kesehatan* . Vol 1 No1. <http://ejournal.poltekkesjakarta3.ac.id/index.php/jitek/article/view/21>
- Harsanti. (2010). Dampak Psikologis Pada Wanita yang Mengalami Abortus Spontan. *Jurnal Psikologi*, Volume 4 No 1. Tersedia dalam : Publication.gunadarma.ac.id diakses 18 januari 2019
- Kuntari. (2011) WHO 2010 *Angka Kejadian Abortus*. Tersedia dalam : <http://berita liputan 6.com> diakses 28 November 2018
- Noer dkk. 2016. *Karakteristik Ibu Pada Penderita Abortus dan Tidak Abortus di RS. Dr. M. Djamil Padang*. *Jurnal Kesehatan Andalas*. Vol 5 No (3). <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/580>
- Prawihardjo, Sarwono. *Buku Pedoman Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka (2010)
- Profil Kesehatan Indonesia. (2014). Tersedia dalam: <http://www.depkes.go.id> diakses pada tanggal 10 desember 2018
- Profil Kesehatan DIY. (2017). Tersedia dalam: <http://www.depkes.go.id> diakses pada tanggal 09 desember 2018
- Resya & Ermawati (2012) *Karakteristik Ibu pada Penderitanya Abortus dan Tidak Abortus di RS Dr.M Djamil Padang*. *Jurnal Kesehatan Andalas* Volume 5 No 3. Tersedia dalam : <http://Jurnal.fk.unnand.ac.id> diakses pada tanggal 11 januari 2019
- Purwaningrum. 2017. *Faktor resiko kejadian abortus spontan*. *Higea Journal of Public Health*, Vol 1 (3)
- Silitonga. 2017. Faktor – Faktor Penyebab Kejadian Abortus Spontan Di Rumah Sakit Umum Pusat DR.Mohammad Hoesin Palembang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Vol 8 No (2). <http://jikm.unsri.ac.id/index.php/jikm/article/download/460/pdf>
- Undang- Undang RI Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Kebidanan.
- Wahyuni dkk. 2017. Faktor Resiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Abortus Di RSUD Ungaran Jawa Tengah. *Jurnal Kebidanan*. Vol 6 No (13). <http://ejournal.poltekkesmg.ac.id/ojs/index.php/jurkeb/article/view/2864>
- Yanti. 2018. *Faktor Determinan Kejadian Abortus Pada Ibu Hamil : Case Control Study*. *Jurnal Ilmiah Ilmu – Ilmu Kesehatan*. Vol 16 No (2). <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/medisains/article/download/30>